

ABSTRAK

Anna Sulistyowati

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN JUMLAH ANGKA KUMAN
PADA AIR CUCIAN YANG DIGUNAKAN OLEH PEDAGANG DI WARUNG
MAKAN LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG**
xiv+85 hal+21 tabel+2 gambar+6 lampiran

Air dalam pengolahan makanan perlu mendapatkan perhatian khusus karena berperan besar dalam semua tahapan proses. Data dari Poliklinik Universitas Dian Nuswantoro Semarang mengenai data statistik penyakit pada tahun 2010 diperoleh penyakit diare termasuk dalam 10 besar penyakit yang ada di Poliklinik. Diare merupakan salah satu penyakit yang terjadi karena faktor higiene dan sanitasi makanan yang buruk. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di warung makan lingkungan Universitas Dian Nuswantoro Semarang diketahui bahwa 4 warung makan menyediakan 2 ember dengan pergantian air pencucian dilakukan ketika air sudah tampak kotor. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor faktor yang berhubungan dengan jumlah angka kuman pada air cucian yang digunakan oleh pedagang di warung makan lingkungan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warung makan yang menggunakan bak pencucian di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Sampel yang diperoleh berdasarkan jumlah populasi yang diambil sebesar 30 warung makan. Analisa data yang digunakan adalah Uji Rank Spearman dan Uji Independent t-test.

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah 90% sampel air cucian mengandung jumlah angka kuman lebih dari 1×10^5 CFU/ml. Sedangkan nilai terendah jumlah angka kuman pada air cucian sebesar 10 CFU/ml dan nilai tertinggi jumlah angka kuman sebesar $5,6 \times 10^6$ CFU/ml. Hasil uji statistik didapatkan bahwa ada perbedaan sumber air antara air PDAM dengan air tanah (sumur) terhadap jumlah angka kuman dengan nilai homogenitas 0,110 dan p-value 0,015. Tidak ada hubungan antara kondisi fisik air cucian dengan jumlah angka kuman dengan P-value 0,607 dan rho -0,098. Tidak ada hubungan antara fasilitas pencucian dengan jumlah angka kuman dengan P-value 0,642 dan rho -0,088.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka pemilik warung makan lebih memperhatikan dalam proses pencucian peralatan makan terutama tentang proses perendaman dan penggunaan desinfektan (air panas).

Kata Kunci : jumlah angka kuman, air cucian
Kepustakaan : 39 buah (1990 – 2010)

ABSTRAK

Anna Sulistyowati

FACTORS RELATED WITH TOTAL NUMBER OF GERMS IN DISHWATER USED BY FOOD STALLS MERCHANTS IN DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY ENVIRONMENT IN SEMARANG

xiv+85 pages +21 tables +2 pictures +6 attachments

Water in food processing deserve special attention because it plays a major role in all stages of the process. Based on the data of Dian Nuswantoro University Policlinic in Semarang regarding the diseases statistical data in 2010 acquired that diarrhea disease is included in the top 10 diseases in the policlinic. Diarrhea is one of the diseases that occur because of poor food hygiene and sanitation. Based on the pilot study done in food stalls around Dian Nuswantoro University Semarang known that 4 food stalls provide 2 buckets with the change of dishwater is done when the water is visibly dirty. Based on that data the researcher want to conduct research on factors related with the total number of germs in the dishwater used by merchants in food stalls at the Dian Nuswantoro University Semarang environment.

This research is an Explanatory Research with Cross Sectional study design. The populations of this research are every food stalls at the Dian Nuswantoro University Semarang environment that using washing tub. The samples obtained based on the number of population are 30 food stalls. The data analysis is using Rank Spearman test and Independent t-Test.

The research results are 90% dishwater samples contain total number of germs more than 1×10^5 CFU/ml. Whereas the lowest total number of germs in dishwater are 10 CFU/ml and the highest score of total number of germs are $5,6 \times 10^6$ CFU/ml. The statistical test results shows that there is a water source difference between PDAM water with ground water (wells) against total number of germs with probability value 0,110 and p value 0,015. There is no relation between physical condition of dishwater with total number of germs with p value 0,607 and rho -0,098. There is no relation between washing facilities with total number of germs with p value 0,642 and rho -0,088.

Based on the obtained research results, then the owner of the food stalls should pay more attention to the dishes washing process, especially about the process of soaking and the use of disinfectants (hot water).

Keywords : total number of germs, dishwater
Literatures : 39 books (1990 – 2010)